

2. Hasil penelitian siklus I

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengikuti kurikulum yang digunakan madrasah yaitu kurikulum 2013, dan menetapkan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada tema kegemaranku di kelas I MI Darussalam. Kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I yaitu dengan menggunakan metode SAS. Rencana pembelajaran juga dilengkapi dengan lembar kerja produk yang digunakan dalam penerapan metode SAS dan dikerjakan siswa secara individu, menyusun soal uji kompetensi sebagai penilaian hasil belajar siswa. Soal uji kompetensi berupa menyusun kalimat dengan benar.

Penyusunan instrument observasi juga dibuat untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran dengan metode SAS. Penyusunan instrument yang digunakan yaitu lembar instrument observasi guru dan lembar instrument observasi siswa.

Sebelum perencanaan dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun lembar uji validitas untuk melihat kelayakan yang telah dibuat dan disusun terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, soal tes hasil belajar, instrument aktivitas guru dan instrument aktivitas siswa. Hasil uji validitas sudah dilakukan oleh Bapak Bambang K.H., S.Pd.I, M.Pd dengan mendapatkan penilaian secara umum dengan skor rata-rata 3 dan dapat

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu guru mengkondisikan kelas, setelah siswa dapat dikondisikan selanjutnya guru mengucapkan salam kepada siswa, menanyakan kabar kepada siswa kemudian mengajak siswa untuk membaca basmalah bersama-sama sebelum memulai pelajaran dan selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa. Ketika guru memberikan salam dan menanyakan kabar semua siswa menjawab dengan serentak. Pada saat guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu tidak ada siswa yang absen atau tidak masuk sekolah.

Untuk membangkitkan semangat siswa di awal pelajaran, guru memberikan motivasi berupa yel-yel dengan bernyanyi. Yel-yel tersebut berfungsi untuk membangkitkan semangat siswa agar konsentrasi kembali pada pelajaran keterampilan membaca. Ketika guru memberikan motivasi berupa yel-yel dengan nyanyian siswa merespon dengan mengikuti yel-yel yang diberikan guru dan siswa menyanyikan yel-yel dengan semangat.

Kegiatan apersepsi yang digunakan untuk menggali kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari juga dilakukan dalam kegiatan awal pada pembelajaran. Dalam kegiatan apersepsi guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Guru bertanya kepada siswa meliputi, “membaca tema

kegemaranku. namun ketika guru meminta beberapa siswa untuk membaca, siswa kurang ingat dengan kata yang dibaca tersebut.

Langkah selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi yang akan dipelajari. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pada kegiatan inti langkah pembelajaran yang dilakukan sebelum membuka materi, guru bertanya kembali kepada siswa “kata- kata yang disiapkan, kemudian beberapa siswa merespon pertanyaan yang diberikan dari guru dan ada pula siswa yang ramai sendiri. Setelah itu siswa diminta membaca materi yang ada pada buku paket siswatema kegemaranku. Sesudah siswa membaca, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari secara singkat. Ketika guru menjelaskan materi membaca yang dilakukan oleh guru tetapi tidak tepat waktu, dan pada saat guru menjelaskan materi sebagian besar siswa terlihat antusias dan memperhatikan penjelasan guru, namun saat guru menjelaskan materi terakhir terdapat siswa yang ramai tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga konsentrasi siswa yang lain menjadi terganggu.

Langkah selanjutnya guru memberikan metode SAS namun sebelum menerapkan metode tersebut guru menjelaskan kepada siswa cara bermainnya, dengan cara;

1. Mengajak seluruh siswa maju kedepan kemudian membentuk lingkaran.

2. Menjelaskan tentang permainan yaitu mencari kartu kata.
3. Membagi siswa menjadi kelompok secara heterogen
4. Masing-masing kelompok berbaris, dan pimpinan kelompok berdiri dibarisan terdepan.
5. Guru meletakkan wadah masing-masing 1, didepan masing-masing kelompok yang berjarak sekitar 2 meter.
6. Setiap wadah berisi kartu-kartu kata yang sama yang berjumlah 5 kartu kata.
7. Guru akan menyebutkan 1 kata yang harus ditemukan siswa didalam wadah.
8. Setelah guru memberi aba-aba, siswa terdepan segera berjalan atau berlari menuju wadah dan berlomba mencari kata tersebut.
9. Siswa yang sudah berhasil menemukan kartu berteriak ‘horeeee’, aku dapat, sebagai tanda kartu sudah ditemukan.
10. kartu yang sudah ditemukan ditempel didepan yang sudah dipersiapkan guru.
11. Kemudian semua siswa kembali ke kelompok masing-masing dan berdiri dibarisan paling belakang.
12. Dan permainan dilanjutkan oleh peserta berikutnya dengan cara yang sama.
13. Setiap kartu kata yang ditemukan akan mendapatkan 1 point.

14. Kelompok dengan pengumpul kata terbanyak dan tercepat keluar sebagai pemenang dan mendapatkan bintang / hadiah.
15. Usai bermain kartu kata setiap kelompok *menyusun kalimat dengan benar* yang telah ditemukannya pada saat bermain kartu kata.

Setelah siswa menerapkan metode SAS.Siswa diminta kembali ke tempat duduk masing-masing kemudian guru memberikan lembar kerja produk yang harus diisi siswa sebagai penerapan dari metode SAS yang dikerjakan siswa secara individu soal uji kompetensi sebagai hasil evaluasi siswa selama pembelajaran materi membaca. Ketika mengisi kesimpulan dari apa yang telah diceritakan bersama teman pasangannya, siswa sedikit mengalami kesulitan untuk menuliskannya karena cerita yang diberikan temannya ketika penerapan metode kurang lengkap dan teman pasangannya ramai sendiri dengan teman yang lainnya dan guru kurang bisa menguasai kelas.

Langkah akhir yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru memberikan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.refleksi terhadap materi yang telah dipelajari telah dilakukan oleh guru dan siswa. Siswa memberikan tanggapan terhadap refleksi yang diberikan. Pada akhir kegiatan guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan tak lupa mengucapkan salam. Semua siswa serentak menjawab salam dari guru.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu Siti Nurhayati S.Ag. selaku guru kelas I MI Darussalam untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan dibuat. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus kedua sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu guru mengkondisikan kelas, setelah siswa dapat dikondisikan selanjutnya guru mengucapkan salam kepada siswa, menanyakan kabar kepada siswa dan siswa menjawab serentak, kemudian guru mengajak siswa untuk membaca basmalah bersama-sama dengan tenang sebelum memulai pelajaran dan selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa. Pada saat guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu tidak ada siswa yang absen atau tidak masuk sekolah.

Untuk membangkitkan semangat siswa di awal pelajaran, guru memberikan motivasi berupa yel-yel dengan bernyanyi. Yel-yel tersebut berfungsi untuk membangkitkan semangat siswa agar konsentrasi kembali pada pelajaran sejarah kebudayaan islam. Ketika guru memberikan motivasi

berupa yel-yel dengan nyanyian siswa merespon dengan mengikuti yel-yel yang diberikan guru dan siswa menyanyikan yel-yel dengan semangat.

Kegiatan apersepsi yang digunakan untuk menggali kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari juga dilakukan dalam kegiatan awal pada pembelajaran. Dalam kegiatan apersepsi guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi kegemaranku. Guru bertanya kepada siswa meliputi tentang kegemaran. semua siswa banyak yang mengacungkan tangan keatas dan saling berebut ingin menjawabnya. Siswa merespon pertanyaan yang diberikan dan menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan guru.

Langkah selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi yang akan dipelajari. Siswa memperhatikan dan menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kegiatan pendahuluan dilakukan pada sepuluh menit pertama pada jam pelajaran.

Pada kegiatan inti langkah pembelajaran yang dilakukan sebelum membuka materi, guru bertanya kembali kepada siswa, semua siswa berebut menjawabnya dengan jawaban masing-masing. Siswa merespon pertanyaan yang diberikan dan menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan dengan guru. Setelah itu siswa diminta membaca materi yang ada pada buku paket siswa. Ketika membaca materi siswa semuanya membaca dengan tenang. Sesudah siswa membaca, guru menjelaskan materi yang akan

dipelajari secara singkat. Pada saat guru menjelaskan materi semua siswa antusias dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik.

Langkah selanjutnya guru memberikan metode SAS, sebelum menerapkan metode tersebut guru menjelaskan kepada siswa cara bermainnya, dan juga menyampaikan akan diberikan reward kepada siswa yang nilainya bagus. Langkah penerapan metode SAS dengan cara;

1. Mengajak seluruh siswa maju kedepan kemudian membentuk lingkaran.
2. Menjelaskan tentang permainan yaitu mencari kartu kata.
3. Membagi siswa menjadi kelompok secara heterogen
4. Masing-masing kelompok berbaris, dan pimpinan kelompok berdiri dibarisan terdepan.
5. Guru meletakkan wadah masing-masing 1, didepan masing-masing kelompok yang berjarak sekitar 2 meter.
6. Setiap wadah berisi kartu-kartu kata yang sama yang berjumlah 5 kartu kata.
7. Guru akan menyebutkan 1 kata yang harus ditemukan siswa didalam wadah.
8. Setelah guru memberi aba-aba, siswa terdepan segera berjalan atau berlari menuju wadah dan berlomba mencari kata tersebut.
9. Siswa yang sudah berhasil menemukan kartu berteriak ‘horeeee’,aku dapat, sebagai tanda kartu sudah ditemukan.
10. kartu yang sudah ditemukan ditempel didepan yang sudah dipersiapkan guru.
11. Kemudian semua siswa kembali ke kelompok masing-masing dan berdiri dibarisan paling belakang.

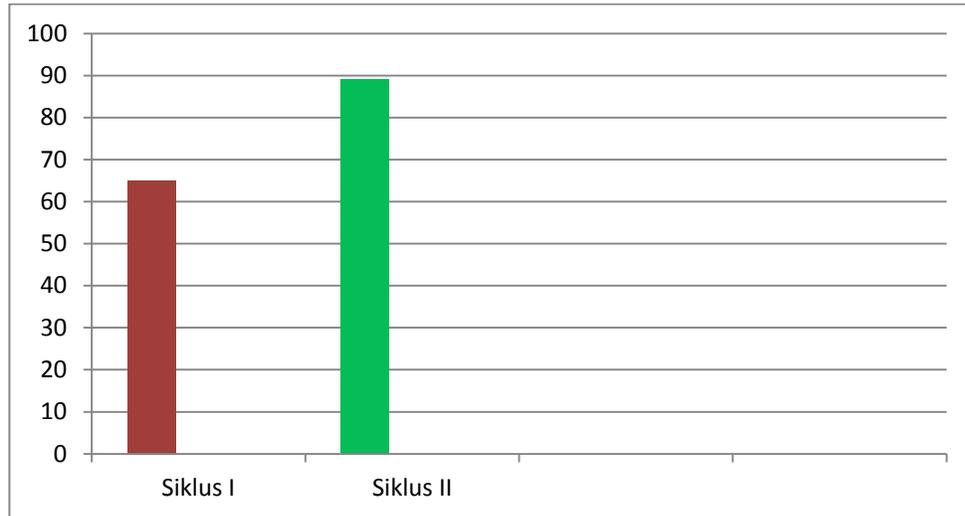
12. Dan permainan dilanjutkan oleh peserta berikutnya dengan cara yang sama.
13. Setiap kartu kata yang ditemukan akan mendapatkan 1 point.
14. Kelompok dengan pengumpul kata terbanyak dan tercepat keluar sebagai pemenang dan mendapatkan bintang / hadiah.
15. Usai bermain kartu kata setiap kelompok *menyusun kalimat dengan benar* yang telah ditemukannya pada saat bermain kartu kata.

Guru melihat terdapat perubahan pada siklus II, siswa sudah mulai berani tanpa ada rasa takut salah karena sudah terbiasa dengan penerapan metode SAS. Instruksi yang diberikan oleh guru didengar oleh siswa karena siswa tidak lagi ramai.

Setelah siswa menerapkan metode SAS. Siswa diminta kembali ke tempat duduk masing-masing dan siswa melakukannya dengan tertib. Kemudian guru memberikan lembar kerja produk yang harus diisi siswa sebagai penerapan dari metode SAS yang dikerjakan siswa secara individu dan soal uji kompetensi sebagai hasil evaluasi siswa selama pembelajaran materi membaca. Ketika siswa ditanya guru apa masih kesulitan dalam mengisi kesimpulan dari apa yang telah diceritakan bersama teman pasangannya, siswa menjawab tidak lagi kesulitan menjawabnya dan mengerjakan dengan tertib. Pembelajaran pada tahap kegiatan inti berlangsung selama lima puluh menit yang dilakukan dengan menggunakan metode SAS.

2. Pembahasan hasil penelitian tentang peningkatan keterampilan membaca permulaan tema kegemaranku dengan metode SAS.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pembahasan tentang materi membaca melalui metode SAS pada siswa kelas I MI Darussalam ketuntasan dari penilaian tes hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas yaitu 65 dengan siswa yang tuntas yaitu sebanyak 5 siswa dari 11 jumlah siswa kelas I sehingga prosentase yang diperoleh sebesar 44,4%, karena siswa kurang aktif dalam berdiskusi dan kurang memperhatikan pembelajaran sehingga nilai yang diperoleh siswa masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu 72. Pada perbaikan siklus II siswa mulai terbiasa menggunakan metode SAS sehingga hasil belajar siswa meningkat. Terlihat dari kenaikan nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu 88,5 yang sudah mencapai KKM dengan siswa yang tuntas yaitu 10 siswa dari 11 jumlah siswa kelas I. Sehingga prosentase dari penilaian tes hasil belajar pada siklus II memperoleh 88,9%. Perbandingan nilai rata-rata siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut.

Diagram 4.3**Nilai rata-rata siswa**

Sedangkan perbandingan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Diagram 4.4**Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa**